

ABSTRAK

Fachri Abdullah Harjuno (54120120104)

ANALISIS SEMIOTIKA PADA LIRIK LAGU “DI UDARA” KARYA EFEK RUMAH KACA

(xii+67 halaman: 12 gambar; 1 tabel; 2 lampiran)

Keywords: semiotika, lirik, pesan, Efek Rumah Kaca, Di Udara, kritik sosial

Dalam sejarah kehidupan manusia di berbagai pelosok dunia musik memainkan peranan penting. Musik digunakan sebagai alat untuk menyampaikan opini tentang sudut pandang yang diambil dalam mengungkapkan keadaan sosial yang terjadi di masanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemaknaan lirik lagu di Udara karya Efek Rumah Kaca sebagai protes kematian tidak wajar tokoh aktivis. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan, Penelitian yang telah dilakukan adalah mengenai pemaknaan pesan kritik sosial dalam lagu Di Udara karya Efek Rumah Kaca yang dirilis pada tahun 2007.

Setelah melakukan analisis terhadap rangkaian lirik tersebut menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes, tidak hanya satu pesan kritik saja yang ada dalam lagu Di Udara, melainkan ada beberapa yang masing – masing terletak secara implisit pada bagian lagu tersebut. Kritik tentang ancaman serta teror yang di lakukan penguasa terhadap Munir yang mencekam. Kritik terhadap penguasa yang membatasi aktivitas Munir dalam menyuarakan keadilan dan penindasan yang di lakukan penguasa pada saat itu. Munir dapat di bunuh kapan saja dalam aktivitas nya, bisa di laut, darat dan di udara. Ide dan gagasan Munir dalam memperjuangkan ketidakadilan dan penindasan akan terus hidup, walaupun dia mati akan tetapi perjuangannya akan terus hidup yang di lanjutkan oleh aktivis-aktivis lainnya

Referensi: 31 (2004-2017)

ABSTRACT

Fachri Abdullah Harjuno (54120120104)

SEMIOTIC ANALYSIS OF THE SONG LYRICS "DI UDARA" BY EFEK RUMAH KACA

(xii+67 pages: 12 pictures; 1 tables; 2 attachments)

Keywords: semiotika, lyrich, message, Efek Rumah Kaca, Di Udara, social criticism

In the history of human life in various parts of the world, music has played an important role. Music is used as a tool to convey opinions about the point of view taken in expressing the social conditions that occurred in its time.

Research aims to understand how the song lyric purport Di Udara by Efek Rumah Kaca as a protest against the unnatural death of an activist. The method in this research is qualitative aimed at understanding social phenomena from the participant's point of view or perspective. Research that has been done is about the meaning of social criticism messages in the song Di Udara by Efek Rumah Kaca which was released in 2007. After analyzing the series of lyrics using Roland Barthes' semiotic analysis model, there is not only one critical message in the song Di Udara, but there are several, each of which lies implicitly in the part of the song. The criticism about threats and terror perpetrated by the authorities against Munir was gripping. Criticism of the authorities limited Munir's activities in voicing justice and oppression perpetrated by the authorities at that time. Munir can be killed at any time during his activities, it can be at sea, land and in the air. Munir's ideas and ideas in fighting for injustice and oppression will continue to live, even though he dies, his struggle will continue to live, which is continued by other activists.

Referensi: 31 (2004-2017)